

ABSTRAK

Farah Nafisah Rajabagus : Peran Organisasi KABUT Indonesia Dalam Pelestarian Lingkungan Melalui Program Pilah Sampah.

Berdasarkan Undang-undang No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah dinyatakan bahwa “sampah dipilah dari sumbernya”. Pola pengelolaan sampah diharuskan berbasis masyarakat, yang tidak hanya semata-mata bergantung pada kinerja pemerintah saja. Merespons hal tersebut, Organisasi KABUT Indonesia mencoba meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan melalui program pilah sampah dalam gerakan mengelola sampah yang dihasilkan dari sumbernya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Organisasi KABUT Indonesia, mendeskripsikan proses pelaksanaan, menganalisis hambatan yang dihadapi oleh Organisasi KABUT Indonesia, serta meneliti hasil yang diperoleh dari perubahan yang dirasakan masyarakat setelah adanya pelaksanaan program pilah sampah dalam rangka meningkatkan kepedulian masyarakat dalam pelestarian lingkungan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Peran yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto dan Teori Perubahan Perilaku *Stimulus-Organisme-Respons* (SOR) yang dikemukakan oleh Carl Hovland. Dalam penelitian ini Teori Peran sebagai teori pendukung, teori ini menganalisis bagaimana KABUT Indonesia dalam menjalankan perannya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Adapun Teori SOR digunakan sebagai *Grand Theory* dalam penelitian ini, Teori SOR menganalisis bagaimana KABUT Indonesia menilai keberhasilan dengan adanya peran yang dijalankan ini dapat merubah perilaku seorang individu maupun masyarakat yang dipengaruhi oleh efektivitas rangsangan (stimulus) yang diberikan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan melalui penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks pengembangan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pilah sampah menghasilkan adanya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan, dibuktikan dengan konsistensi dalam mengikuti dan menjalankan pelaksanaan program pilah sampah KABUT Indonesia secara berkelanjutan serta adanya perubahan perilaku pada kehidupan sehari-hari dalam mengelola sampah secara bijak dan terpadu yang diawali dengan memilah sampah dari dalam rumah (sumber) guna menjaga serta mempertahankan kelestarian lingkungan.

Kata Kunci : Organisasi KABUT Indonesia, Program Pilah Sampah, Teori SOR, Pelestarian Lingkungan.